



PEMROGRAMAN WEB I

Pertemuan ke-1

Pengenalan Dasar HTML untuk Pemula

Riad Sahara, S.Si., MT



I. Apa itu HTML?

HTML itu adalah **sebuah bahasa** yang menggunakan **markup** atau penanda untuk **membuat halaman web**. Penanda atau *markup* ini, nanti akan kita sebut dengan **Tag**. HTML berperan untuk menentukan struktur konten dan tampilan dari sebuah web. HTML itu seperti batu bata untuk membangun rumah. Batu bata ini dapat disusun, hingga menjadi fondasi dasar.



Dalam membuat halaman web, HTML tidak sendirian. Ada bahasa lain lagi yang menjadi pelengkap, yakni CSS dan Javascript. CSS adalah bahasa khusus yang digunakan untuk memperindah tampilan web. Lalu Javascript bertugas untuk membuat halaman web menjadi hidup. Karena dengan Javascript, kita dapat menentukan fungsi-fungsi maupun efek yang akan diterapkan di website. Kita akan fokus dulu membahas HTML.



1.2. Perkembangan dan Versi HTML

HTML punya beberapa versi, dari versi yang paling tua hingga yang terbaru. Berikut ini perkembangan versi HTML:

- [Draft] **HTML 1.0** (*Juni 1993*)
- **HTML 2.0** (*24 November 1995*)
- [Draft] **HTML 3.0 HTML 3.2** (*14 Januari 1997*)
- **HTML 4.0** (*24 April 1998*)
- **HTML 4.01** (*24 Desember 1999*)
- **XHTML 1.0** (*26 Januari 2000*)
- **XHTML 2.0** (*Augustus 2002—Juli 2006*)
- **HTML 5** (*28 Oktober 2014*)

Versi [draft] adalah versi yang tidak resmi dirilis ke pasaran. Bentuknya cuma masih dalam draft spesifikasi saja. Artinya, Tidak ada yang menggunakan versi [draft] untuk membuat web. Lalu, versi mana yang akan kita pakai? Tentunya versi terbaru, yakni HTML 5.



1.3. Peralatan untuk Belajar HTML

1.3.1. Teks Editor untuk Menulis HTML

Teks editor akan kita gunakan untuk menulis kode-kode HTML. Kamu bebas menggunakan teks editor apapun. Notepad boleh, Notepad++ juga boleh.

Apapun teks editornya, yang penting bisa digunakan untuk membuat dan menulis dokumen HTML. Namun, pada perkuliahan ini. kita akan menggunakan teks editor [Visual Studio Code](https://code.visualstudio.com/).



1.3.2. Web Browser untuk Membuka HTML

Web browser akan kita gunakan untuk membuka HTML. Kamu juga bebas menggunakan web browser apapun.



Saran saya, gunakan web browser yang terbaru, karena kita juga akan menggunakan HTML versi yang terbaru. Firefox atau Google Chrome, saya kira sudah cukup.



1.4. Membuat Dokumen HTML Pertama

Kini tiba saatnya, kamu harus mencoba sendiri membuat dokumen HTML. Caranya sangat mudah. Mari kita mulai dengan membuka teks editor, lalu tulislah kode berikut.

```
<!DOCTYPE html>
```

```
<html lang="en">
```

```
<head>
```

```
<title>Belajar HTML #01</title>
```

Setelah itu, simpan dengan nama hello-world.html.

```
</head>
```

```
<body>
```

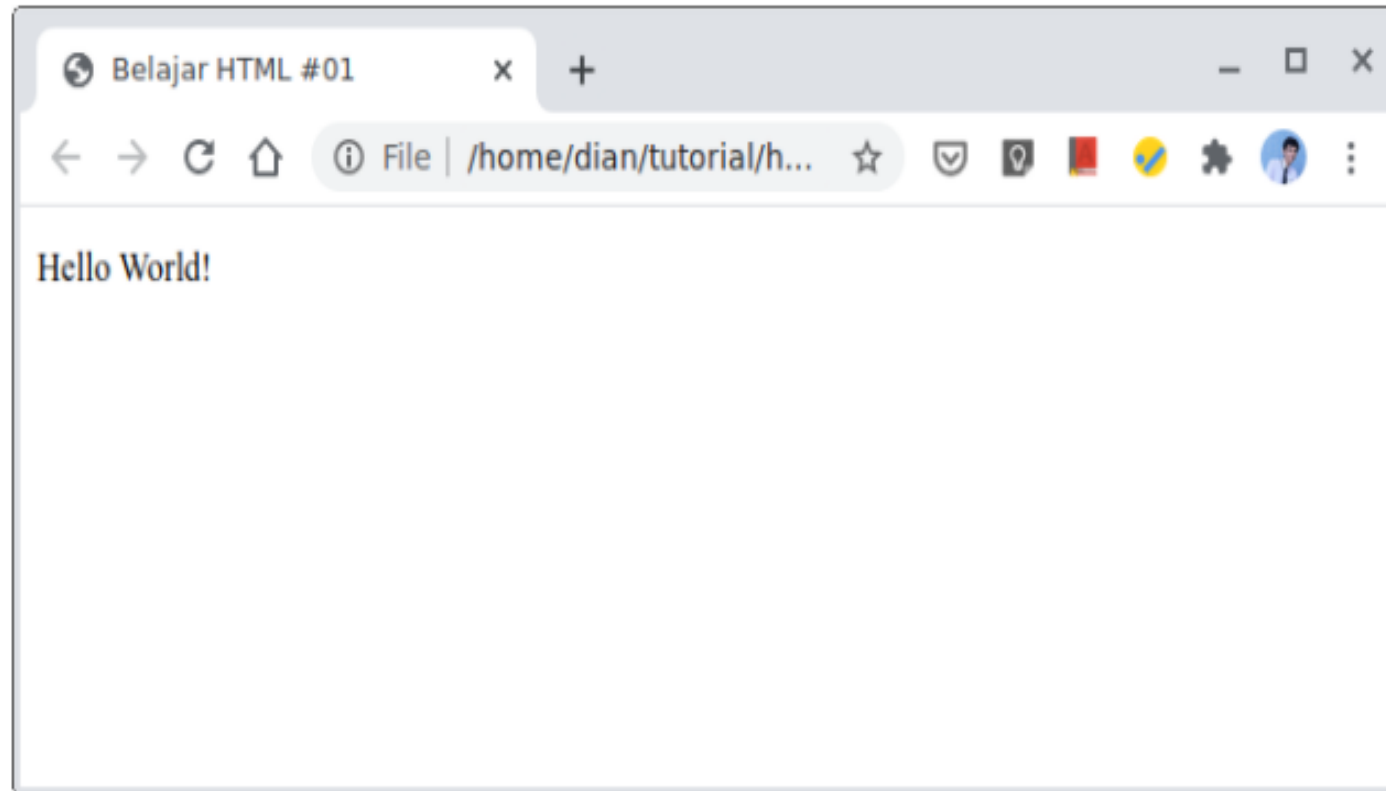
```
<p>Hello World!</p>
```

```
</body>
```

```
</html>
```



Sekarang cobalah buka file hello-world.html dengan web browser. maka hasilnya:





1.5. Nama File untuk HTML

1.5.1. Extensi file HTML

Setiap file HTML harus berekstensi .html, .xhtml (untuk XHTML), dan .htm saja. Jika tidak menggunakan ekstensi ini, maka ia tidak akan bisa dibaca oleh web browser.

Contohnya seperti ini:

Nama filenya adalah hello-world.txt.



The screenshot shows a web browser window with a single tab titled 'hello-world.txt'. The address bar displays the file path '/home/dian/tutorial/h...'. The main content area shows the following HTML code:

```
<!DOCTYPE html>
<html>
  <head>
    <title>Belajar HTML #01</title>
  </head>
  <body>
    <p>Hello World!</p>
  </body>
</html>
```

Sudah jelas, ini bukan file HTML, melainkan sebuah file teks biasa. Maka, browser akan menampilkan isi file tersebut apa adanya.



1.5.2. Nama Khusus untuk Homepage

Jika kamu ingin membuat halaman untuk homepage, maka sebaiknya gunakan nama `index.html`. Karena ia akan otomatis dibuka saat website dikunjungi.

Contohnya, saat kamu membuka `www.petanikode.com`, maka file HTML yang akan dibuka adalah `index.html` yang berada di server petanikode.

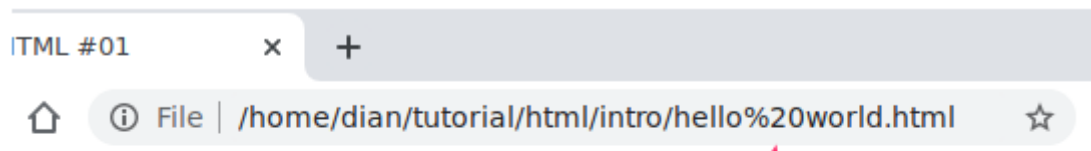


1.6. Hindari Beberapa Hal ini

1.6.1. Penggunaan Spasi

Nama file HTML biasanya akan tercantum pada URL, maka sebaiknya hindari menggunakan spasi pada nama file HTML, agar URL yang dibentuk lebih bagus.

Spasi pada URL, biasanya akan otomatis diubah menjadi %20.



spasi pada nama
file HTML

Sebagai ganti spasi, kamu bisa gunakan tanda min (-) atau *underscore* (_).



1.6.2. Jangan Alay!

Berikanlah nama file HTML dengan file yang biasa, hindari menggunakan huruf besar, campuran dari huruf besar dan kecil, dan juga menggunakan simbol.

Contoh:

HeLLoWORLD.html

da*#\$.html

Meskipun nama ini bisa valid, tapi kurang bagus untuk dibaca.. baik oleh manusia, maupun mesin. Baiklah, berikutnya kita akan pelajari tentang kode-kode HTML



II. Struktur Dasar HTML

Berikut ini adalah kode HTML yang baru saja kita buat:

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
  <head>
    <title>Belajar HTML #01</title>
  </head>
  <body>
    <p>Hello World!</p>
  </body>
</html>
```

Diagram illustrating the structure of the HTML code with annotations:

- `<!DOCTYPE html>`: Bagian deklarasi type dan versi HTML
- `<html lang="en">`: Tag pembuka untuk HTML. Wajib ada di setiap dokumen HTML
- `<title>Belajar HTML #01</title>`: Tag untuk membuat judul/title web
- `<head>` and `</head>`: Bagian HEAD
- `<p>Hello World!</p>`: Tag untuk membuat paragraf
- `<body>` and `</body>`: Bagian BODY
- `</html>`: Tag penutup untuk HTML

www.petanikode.com



Penulisan kode HTML selalu dimulai dengan deklarasi DOCTYPE, lalu menuliskan tag `<html>` dan di dalamnya terdapat tag `<head>` dan `<body>`.

Kalau kita perhatikan.. struktur dasar kode HTML terdiri dari tiga bagian penting:

1. Bagian Deklarasi
2. Bagian HEAD`
3. Bagian BODY



Referensi

1. Muhardian, Ahmad. 2016. Tutorial HTML untuk Pemula “Belajar HTML dari dasar hingga bisa hosting web sendiri”. PETANIKODE.COM
<https://www.petanikode.com/tutorial/html/>
2. Sarwati Rahayu. 2011. *Pemrograman Web*. Universitas Mercu Buana, Jakarta.
3. Gregorius, Agung. *Buku Pintar HTML5 + CSS3 + DreamWeaver CS6*. Penerbit: Jubilee Enterprise. Yogyakarta, 13 September 2012.
4. Lubbers, P., Albers, B., & Salim, F. (2011). Overview of HTML5. In *Pro HTML5 Programming* (pp. 1-22). Apress.
5. West, W., & Pulimood, S. M. (2012). Analysis of privacy and security in HTML5 web storage. *Journal of Computing Sciences in Colleges*, 27(3), 80-87.
6. Zibula, A., & Majchrzak, T. A. (2012, April). Cross-platform development using HTML5, jQuery mobile, and phonegap: realizing a smart meter application. In *International Conference on Web Information Systems and Technologies* (pp. 16-33). Springer, Berlin, Heidelberg.
7. Garaizar, P., Vadillo, M. A., & Lopez-de-Ipina, D. (2012, July). Benefits and pitfalls of using HTML5 APIs for online experiments and simulations. In *2012 9th International Conference on Remote Engineering and Virtual Instrumentation (REV)* (pp. 1-7). IEEE.
8. Zibula, A., Majchrzak, T. A., Krempels, K. H., & Cordeiro, J. (2012). Developing a Cross-platform Mobile Smart Meter Application using HTML5, jQuery Mobile and PhoneGap. In *WEBIST* (pp. 13-23).
9. Kim, T., Kim, B., & Kim, J. (2013). Development of a lever learning webapp for an HTML5-based cross-platform. In *Multimedia and Ubiquitous Engineering* (pp. 313-320). Springer, Dordrecht.
10. Brandon, D. (2011). HTML 5 programming: conference tutorial. *Journal of Computing Sciences in Colleges*, 26(5), 61-61.



Terima Kasih

Riad Sahara, S.SI., MT